

## KINERJA ANGGARAN SEKTOR PUBLIK BERDASARKAN AKUNTABILITAS, PARTISIPASI, PENGAWASAN DAN KOMITMEN ORGANISASI

Oleh :

**Putri Hawa<sup>1</sup>**

Universitas Bina Darma, Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia  
[putrihawa575@gmail.com](mailto:putrihawa575@gmail.com)

**Fitriasuri<sup>2</sup>**

Universitas Bina Darma, Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia  
[fitriasuri@binadarma.ac.id](mailto:fitriasuri@binadarma.ac.id)

Co Author \*[putrihawa575@gmail.com](mailto:putrihawa575@gmail.com)

**Info Article :**

Diterima : 8 September 2024

Direview : 24 September 2024

Disetujui : 7 Oktober 2024

### ABSTRACT

*The purpose of this study was to test and analyze the relationship between the influence of accountability, participation and supervision on the performance of the value for money concept budget and organizational commitment as a moderating variable. This study used a quantitative method whose population was employees/staff at the PSDA Office of South Sumatra Province totaling 32 respondents. The data analysis method in this study was quantitative analysis with the analysis technique used, namely Moderated Regression Analysis (MRA) SPSS software version 26. The results showed that accountability and participation had a positive and significant effect while supervision did not affect the performance of the value for money concept budget. While Participation had a negative and significant effect and supervision had a positive and significant effect on the performance of the value for money concept budget moderated by organizational commitment and organizational commitment could not moderate accountability on the performance of the value for money concept budget at the PSDA on duty South Sumatra Province.*

**Keywords:** *Accountability, Organizational Commitment, Participation, Supervision, Value For Money*

### ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk menguji serta menganalisis hubungan antara pengaruh akuntabilitas, partisipasi dan pengawasan terhadap kinerja anggaran berkonsep *value for money* dan komitmen organisasi sebagai variabel moderasi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif populasinya pegawai/staff di Dinas PSDA Provinsi Sumatera Selatan yang berjumlah 32 responden. Metode analisis data pada penelitian ini yaitu analisis kuantitatif dengan teknik analisis yang digunakan yaitu *Moderated Regression Analysis (MRA)* software SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa akuntabilitas, dan partisipasi berpengaruh positif dan signifikan sedangkan pengawasan tidak berpengaruh terhadap kinerja anggaran berkonsep *value for money*. Sedangkan Partisipasi berpengaruh secara negatif dan signifikan dan pengawasan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja anggaran berkonsep *value for money* dimoderasi komitmen organisasi dan komitmen organisasi tidak dapat memoderasi akuntabilitas terhadap kinerja anggaran berkonsep *value for money* di Dinas PSDA Provinsi Sumatera Selatan.

**Kata Kunci:** Akuntabilitas, Komitmen Organisasi, Partisipasi, Pengawasan, *Value for Money*

## PENDAHULUAN

Menurut (Ratag et al., 2019) mendefinisikan bahwa anggaran adalah rencana tertulis mengenai kegiatan umum suatu organisasi, ditulis secara kuantitatif dalam jangka waktu tertentu dan pada akhirnya dinyatakan dalam satuan, namun dapat juga dinyatakan dalam bentuk barang dan jasa. Oleh karena itu anggaran digunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan. Tercapainya anggaran yang baik tidak terlepas dari pengawasan dalam penyusunan maupun penggunaan anggaran.

Fenomena pada kinerja anggaran provinsi Sumatera Selatan yang terjadi saat ini, berdasarkan informasi yang diperoleh dari kepala bidang

keuangan pada Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air (PSDA) Provinsi Sumatera Selatan dalam pengelolaan keuangan daerah pemerintah Sumatera Selatan juga mengalami beberapa kendala seperti sulitnya masyarakat dalam menyampaikan keluhan masyarakat. Penyerapan anggaran merupakan salah satu topik yang kerap diperbincangkan saat mendekati akhir tahun anggaran. Hal ini disebabkan karena tingkat penyerapan anggaran belanja daerah yang rendah pada Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air (PSDA) Provinsi Sumatera Selatan. Berikut data laporan anggaran belanja daerah Sumatera selatan selama tiga tahun terakhir.

**Tabel 1 Laporan Anggaran Belanja Dinas PSDA Prov.Sumsel Tahun 2021-2023**

Tahun	Anggaran Belanja	Realisasi Belanja	Persentase
2021	164.320.324.763,00	139.659.575.624,00	84,99%
2022	104.963.519.449,00	94.714.414.596,00	90,24%
2023	100.254.930.000,00	81.817.921.810,00	81,61%
Rata – Rata			85,61%

Sumber: PSDA Sumatera Selatan (2024)

Berdasarkan tabel 1 di atas, dapat dilihat bahwa realisasi belanja daerah sumatera selatan dari tahun 2021-2023 pemerintah provinsi sumatera selatan menyajikan realisasi belanja daerah tahun 2022 sebesar Rp94.714.414.596,00 atau 90,24% dari anggaran belanja daerah sebesar Rp 104.963.519.449,00 dan mengalami penurunan sebesar Rp44.945.161.028,00 atau 47,45% dari realisasi tahun 2021 sebesar Rp139.659.575.624,00 sedangkan realisasi belanja daerah tahun 2023 sebesar Rp81.817.921.810,00 atau 81,61% dari anggaran belanja daerah sebesar Rp100.254.930.000,00 dan mengalami penurunan sebesar Rp12.896.492.786,00 atau 8,63% dari realisasi tahun 2022 sebesar Rp94.714.414.596,00 (CALK, 2021-2023).

Ada beberapa faktor yang dapat berpengaruh terhadap kinerja anggaran berkonsep *value of money*. Faktor yang mempengaruhi kinerja anggaran berkonsep *value for money* tersebut antara lain, yaitu akuntabilitas, partisipasi, pengawasan dan komitmen organisasi sebagai variabel moderasi. Keempat faktor yang mempengaruhi kinerja anggaran tersebut merupakan faktor yang dapat mempengaruhi hubungan pengalokasian anggaran dengan target kinerja, meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam pelaksanaan kegiatan pemerintah, dan meningkatkan fleksibilitas dan akuntabilitas

pemerintah dalam melaksanakan kegiatan, termasuk pengelolaan anggarannya (Batubara & Risna, 2020).

Akuntabilitas adalah perwujudan kewajiban untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan misi organisasi untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan dan telah ditetapkan melalui media pertanggungjawaban yang dilaksanakan secara periodik (Wahyuni, 2019). Akuntabilitas merupakan hal penting dalam menjamin efisiensi dan efektivitas (Firmansyah et al., 2018). Semakin baik akuntabilitas yang diterapkan maka akan semakin baik pula kinerja anggaran yang dikelola (Purnomo & Putri, 2018).

Partisipasi adalah penentuan sikap dan keterlibatan hasrat setiap individu dalam situasi dan kondisi organisasinya, sehingga pada akhirnya mendorong individu tersebut untuk berperan serta dalam pencapaian tujuan organisasi, serta ambil bagian dalam setiap pertanggung jawaban bersama (Novianti, 2019). Keikutsertaan yang dilaksanakan seseorang tidak hanya kegiatan secara fisik namun juga melibatkan psikologis, yakni sebesar apa dampak yang diberikan seseorang dalam memengaruhi pengambilan keputusan (Andriani, 2018). Dengan demikian, Partisipasi bermaksud untuk menjamin agar setiap kebijakan yang diambil mencerminkan aspirasi masyarakat.

Pengawasan adalah proses pemantauan kinerja karyawan terhadap standar, pelacakan kinerja, memastikan kualitas tinjauan kinerja, dan mengumpulkan informasi yang dapat digunakan sebagai umpan balik dalam menghasilkan hasil yang dikomunikasikan kepada karyawan. (Pertiwi, 2015). Pengawasan merupakan suatu proses kegiatan yang dilakukan secara terus menerus atau berkesinambungan untuk mengamati, memahami, dan mengevaluasi setiap pelaksanaan suatu kegiatan tertentu sehingga kesalahan atau penyimpangan yang terjadi dapat dicegah atau diperbaiki (Siregar, 2015). Dengan demikian, mengukur kinerja dapat memastikan kualitas atas penilaian kinerja dan pengambilan informasi segala tindakan untuk menjamin agar pengelolaan keuangan negara berjalan sesuai dengan tujuan dan aturan yang telah ditetapkan.

Komitmen organisasi adalah seseorang yang merasa terlibat dalam kegiatan organisasi dan bersedia untuk meningkatkan diri dan menunjukkan loyalitas kepada organisasi (Gunawan & Wibowo, 2020). Menurut (Kaswan, 2017) komitmen organisasi mengacu pada keinginan seorang karyawan untuk terus bekerja pada suatu perusahaan di masa depan. Keterlibatan sering kali mencerminkan keyakinan karyawan terhadap misi dan tujuan organisasi, kesediaan mereka untuk bekerja keras menyelesaikan pekerjaan, dan keinginan utama mereka untuk bekerja di sana. Dengan demikian, perpaduan antara sikap dan perilaku yang dibangun atas dasar kepercayaan dan rasa memiliki yang diwujudkan dalam keinginan yang kuat untuk tetap berada dalam organisasi dan mencapai tujuan organisasi.

Berdasarkan Penelitian sebelumnya mengenai pengaruh akuntabilitas terhadap kinerja anggaran berkonsep *value for money*, yang dilakukan oleh (Rigian & Sari, 2019), (Laoli, 2019), (Batubara & Risna, 2020), (Setia et al., 2019), (Budiarto & Puspitasari, 2020), (Saraswati & Suhartini, 2022), (Novrianti et al., 2022), (Dewi & Hadiprajitno, 2023), (Utami & Haryati, 2023), (Suci & Rohman, 2023), (Auzan et al., 2023), menyatakan bahwa akuntabilitas berpengaruh terhadap kinerja anggaran berkonsep *value for money*. Hasil penelitian dari (Arifani et al., 2018) dan (Hakiki, 2022) menyatakan bahwa akuntabilitas tidak berpengaruh terhadap kinerja anggaran berkonsep *value for money*.

Penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan variabel partisipasi terhadap kinerja anggaran berkonsep *value for money* yang

dilakukan oleh (Rigian & Sari, 2019), (Batubara & Risna, 2020), (Budiarto & Puspitasari, 2020) dan (Auzan et al., 2023) menyimpulkan bahwa partisipasi berpengaruh terhadap kinerja anggaran berkonsep *value for money*. Namun hasil penelitian di atas tersebut bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Novrianti et al., 2022) yang menyatakan bahwa partisipasi tidak berpengaruh terhadap kinerja anggaran berkonsep *value for money*.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Arifani et al., 2018), (Batubara & Risna, 2020), (Budiarto & Puspitasari, 2020), (Hakiki, 2022), (Suci & Rohman, 2023) dan (Dewi & Hadiprajitno, 2023). Terkait pengaruh pengawasan terhadap kinerja anggaran berkonsep *value for money*, yang menyatakan bahwa pengawasan berpengaruh terhadap kinerja anggaran berkonsep *value for money*. Namun temuan tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rigian & Sari, 2019) dan (Auzan et al., 2023) menyatakan bahwa pengawasan tidak memberikan pengaruh terhadap kinerja anggaran berkonsep *value for money*.

Penelitian sebelumnya tentang pengaruh komitmen organisasi terhadap kinerja anggaran berkonsep *value for money* yang dilakukan oleh (Utami & Haryati, 2023) yang menyatakan bahwa komitmen organisasi berpengaruh terhadap kinerja anggaran berkonsep *value for money* dengan adanya komitmen organisasi sebagai variabel moderasi akan mengakibatkan variabel akuntabilitas, partisipasi dan pengawasan menjadi lebih kuat. Namun, terdapat penelitian (Saraswati & Suhartini, 2022) yang menjelaskan bahwa komitmen organisasi sebagai variabel moderasi justru tidak berpengaruh terhadap kinerja anggaran berkonsep *value for money*.

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan di atas, maka rumusan permasalahan ini apakah: 1. Akuntabilitas berpengaruh terhadap kinerja anggaran berkonsep *value for money*? 2. Partisipasi berpengaruh terhadap kinerja anggaran berkonsep *value for money*? 3. Pengawasan berpengaruh terhadap kinerja anggaran berkonsep *value for money*? 4. Komitmen organisasi memoderasi pengaruh akuntabilitas terhadap kinerja anggaran berkonsep *value for money*? 5. Komitmen organisasi memoderasi pengaruh partisipasi terhadap kinerja anggaran berkonsep *value for money*? 6. Komitmen organisasi memoderasi pengaruh pengawasan terhadap kinerja anggaran berkonsep *value for money*?

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sebagai berikut: 1. Pengaruh akuntabilitas terhadap kinerja anggaran berkonsep *value for money* 2. Pengaruh partisipasi terhadap kinerja anggaran berkonsep *value for money* 3. Pengaruh pengawasan terhadap kinerja anggaran berkonsep *value for money* 4. Komitmen organisasi dalam memoderasi pengaruh akuntabilitas terhadap kinerja anggaran berkonsep *value for money* 5. Komitmen organisasi dalam memoderasi pengaruh partisipasi terhadap kinerja anggaran berkonsep *value for money* 6. Komitmen organisasi dalam memoderasi pengaruh pengawasan terhadap kinerja anggaran berkonsep *value for money*

## KAJIAN PUSTAKA

### Kinerja Anggaran

Sistem kinerja anggaran berkonsep *value for money* atau anggaran berbasis kinerja merupakan sistem anggaran yang mengedepankan usaha untuk mencapai hasil kerja (*output*) dari penyusunan alokasi biaya (*input*) yang ditentukan (Sukur et al., 2021). Dari definisi tersebut dapat disimpulkan jika anggaran berbasis kinerja yang efektif akan mengidentifikasi keterkaitan antara nilai uang dan hasil, serta dapat menjelaskan bagaimana keterkaitan tersebut dapat terjadi yang merupakan kunci pengelolaan program secara efektif. Kinerja merupakan sebuah istilah yang memiliki banyak arti.

Kinerja mungkin fokus pada masukan seperti pendapatan, staf/karyawan, kerja sama hukum, dan dukungan politik atau birokrasi. Kinerja berfokus pada aktivitas dan proses yang mengubah *input* menjadi *output* kemudian menjadi *outcome*, seperti menyelesaikan program dan aktivitas sesuai dengan undang-undang, peraturan, kebijakan, atau standar proses yang berlaku. Kinerja merupakan hasil dari program atau kegiatan yang telah dicapai sehubungan dengan pemakaian anggaran yang efektif, efisien, dan ekonomis.

### Konsep Value For Money

Prinsip yang diaplikasikan sebagai wujud baik pengelolaan anggaran adalah *value for money*, didefinisikan sebagai cara mengoperasikan organisasi sektor public dengan mempertimbangkan faktor ekonomi, efisiensi, dan efektivitas (Sukur et al., 2021). *Value for money* merupakan prinsip pengelolaan organisasi sektor publik yang mendasar pada tiga elemen utama yaitu: ekonomi, efisiensi, dan efektivitas. *Value for*

*money* dapat tercapai apabila organisasi telah menggunakan biaya input paling kecil untuk mencapai *output* yang optimum dalam rangka mencapai tujuan organisasi (Iswahyudi et al., 2018). Menurut (Mardiasmo, 2018), pengertian dari ketiga konsep tersebut yaitu: a. Ekonomi, merupakan perolehan masukan (input) dengan kualitas dan kuantitas tertentu dengan harga terendah. b. Efisiensi, merupakan perbandingan keluaran/masukan (*output/input*) yang dikaitkan dengan standar kinerja atau target yang telah ditetapkan. c. Efektifitas, merupakan tingkat pencapaian hasil program dengan target yang ditetapkan. Secara sederhana efektifitas merupakan perbandingan *outcome* dengan *output*.

### Akuntabilitas

Menurut (R. R. Putri & Subardjo, 2017) akuntabilitas didefinisikan sebagai pertanggungjawaban kepada pihak-pihak yang berkepentingan untuk memberikan pemberian informasi maupun pengungkapan atas aktivitas yang dilakukan oleh pemerintah. (Tandililing, 2019) mengatakan bahwa akuntabilitas merupakan pertanggungjawaban pemerintah atas penyelenggaraan kerjanya kepada pihak yang berwenang.

Akuntabilitas merupakan salah satu implementasi dari prinsip *value for money* untuk mengantar pada pemerintahan yang baik (*good governance*) (Afriani, 2018). Akuntabilitas dapat meningkatkan kinerja pemerintah dalam hal pengelolaan penyelenggaraan pemerintah yang baik selain itu juga mencegah timbulnya kesempatan dalam melakukan tindakan yang menyimpang (Turalaki et al., 2013). Oleh karena itu, untuk mewujudkan hasil kinerja yang ekonomis, efektif dan efisien dapat didorong dengan adanya akuntabilitas (Laoli, 2019).

### Partisipasi

Kata Partisipasi telah sering kita dengar dalam kehidupan kita sehari-hari, baik yang diucapkan para ahli maupun orang awam. Sampai sekarang masih belum ada pengertian atau definisi yang dapat diterima secara umum tentang partisipasi. Hal ini disebabkan oleh adanya perbedaan sudut pandang yang dipakai dalam memberikan pengertian atau definisi.

Menurut (Andriani, 2018) Partisipasi bisa diartikan sebagai keterlibatan seseorang secara sadar ke dalam interaksi sosial dalam situasi tertentu. Dengan pengertian itu, seseorang bisa

berpartisipasi bila ia menemukan dirinya dengan atau dalam kelompok, melalui berbagai proses berbagi dengan orang lain dalam hal nilai, tradisi, perasaan, kesetiaan, kepatuhan dan tanggungjawab bersama. Sedang di dalam kamus sosiologi disebutkan bahwa, partisipasi merupakan keikutsertaan seseorang di dalam kelompok sosial untuk mengambil bagian dari kegiatan masyarakat di luar pekerjaan atau profesinya sendiri (Theresia et al., 2015).

### Pengawasan

Tindakan yang dilakukan dengan tujuan memaksimalkan kegiatan atau aktivitas pemerintahan daerah yaitu pengawasan. Pengawasan dilaksanakan dengan tujuan meyakinkan jika kegiatan pemerintah berlangsung teratur dan sesuai undang-undang. Indikator perancangan dan penyusunan kebijakan, implementasi juga pengendalian, pertanggungjawaban, serta tujuan adalah dasar pengukuran pengawasan (Rigian & Sari, 2019).

Dengan adanya pengawasan, organisasi perangkat daerah (*steward*) akan mengelola anggaran dengan optimal sesuai dengan visi dan misi guna menyediakan layanan yang efektif bagi masyarakat serta membantu dalam mencapai tujuan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat (*principal*). Pengawasan menjadi aspek krusial dalam meningkatkan kinerja keuangan pemerintah karena dengan adanya pengawasan, pemerintah akan beroperasi dengan lebih baik untuk mencapai tujuan yang diharapkan (Ilmiyyah et al., 2017).

### Komitmen Organisasi

Menurut (Lubis, 2017), Komitmen organisasi adalah sejauh mana seorang pegawai mematuhi prinsip dan tujuan organisasi serta berniat mempertahankan keanggotaannya dalam organisasi. Komitmen organisasi juga merupakan nilai personal, yang terkadang mengacu pada sikap loyal pada organisasi atau komitmen dalam organisasi. Komitmen organisasi merupakan tingkat kepercayaan dan penerimaan pekerja terhadap tujuan organisasi dan mempunyai keinginan untuk tetap ada dalam organisasi tersebut yang pada akhirnya tergambar dalam statistik kehadiran dan masuk keluarnya pekerja dari organisasi (*turnover*).

Komitmen organisasi juga merupakan nilai personal, yang terkadang mengacu pada sikap loyal pada perusahaan atau komitmen pada perusahaan. Komitmen organisasi sering diartikan secara

individu dan berhubungan dengan keterlibatan orang tersebut pada organisasi yang bersangkutan (Lubis, 2017).

Penelitian yang relevan merupakan penelaahan dari hasil penelitian terdahulu yang diperlukan untuk mempertajam penelitian yang dilakukan selanjutnya, berikut penelitian sebelumnya: (Batubara & Risna, 2020), judul "pengaruh akuntabilitas, partisipasi dan pengawasan terhadap kinerja anggaran berkonsep *value for money* pada BPKAD Kabupaten Bengkalis" menyimpulkan bahwa akuntabilitas memiliki pengaruh terhadap kinerja anggaran berkonsep *value for money* dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , partisipasi memiliki pengaruh terhadap kinerja anggaran berkonsep *value for money* dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , pengawasan terdapat pengaruh terhadap kinerja anggaran berkonsep *value for money* dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000$  dan akuntabilitas, partisipasi, dan pengawasan secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap kinerja anggaran berkonsep *value for money* dengan signifikansi sebesar  $0,000$ . koefisien determinasi memiliki nilai sebesar  $0,935$ .

(Saraswati & Suhartini, 2022), judul "akuntabilitas dan transparansi terhadap kinerja anggaran berkonsep *value for money* komitmen organisasi sebagai variabel moderasi" menyimpulkan bahwa akuntabilitas memiliki pengaruh terhadap kinerja anggaran berkonsep *value for money* dengan nilai signifikansi sebesar  $0,025 < 0,05$ , transparansi memiliki pengaruh terhadap kinerja anggaran berkonsep *value for money* dengan nilai signifikansi sebesar  $0,004 < 0,05$ . Sedangkan berdasarkan uji hipotesis 3 dan 4 menunjukkan bahwa komitmen organisasi tidak mampu memoderasi akuntabilitas dan transparansi terhadap kinerja anggaran berkonsep *value for money*. Komitmen organisasi sebagai variabel moderasi tidak mampu memperkuat atau bahkan memperlemah suatu hubungan secara langsung antar variabel independen dengan variabel dependen.

### Pengembangan Hipotesis

#### Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Kinerja Anggaran Berkonsep *Value For Money*

Akuntabilitas mewujudkan kewajiban untuk menerima tanggung jawab atas keberhasilan atau kegagalan dalam memenuhi misi organisasi untuk mencapai tujuan yang dan telah ditetapkan melalui media pertanggungjawaban yang dilaksanakan

secara berkala. Salah satu cara untuk menilai kinerja organisasi pemerintah adalah dengan akuntabilitas oleh karena itu, semakin kuat penerapan akuntabilitas, semakin baik kinerja anggaran hal ini karena untuk menghasilkan kinerja anggaran yang baik, diperlukan pertanggungjawaban anggaran agar dapat menghasilkan laporan keuangan yang diharapkan (Wahyuni, 2019).

Menurut (Rigian & Sari, 2019) tentang pengaruh akuntabilitas, partisipasi, pengawasan dan komitmen organisasi terhadap kinerja anggaran berkonsep *value for money* pada Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Provinsi Sumatera Selatan. Hasilnya menunjukkan bahwa akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja anggaran berkonsep *value for money*. Penelitian tersebut diperkuat oleh penelitian (Budiarto & Puspitasari, 2020), (Setia et al., 2019), (Laoli, 2019), (Batubara & Risna, 2020), (Budiarto & Puspitasari, 2020), (Dewi & Hadiprajitno, 2023), menyatakan bahwa akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja anggaran berkonsep *value for money*. Berdasarkan uraian tersebut, maka perumusan hipotesis H1a adalah:

H1a: Akuntabilitas berpengaruh terhadap kinerja anggaran berkonsep *value for money*.

### **Pengaruh Partisipasi Terhadap Kinerja Anggaran Berkonsep Value For Money**

Partisipasi adalah ikut sertanya dua orang atau lebih dalam suatu proses pengambilan keputusan yang nantinya mempengaruhi pengambil keputusan (Ridha, 2017). Dalam mencapai kinerja anggaran yang baik dan meningkatkan efektivitas serta efisiensi anggaran perlu adanya partisipasi didalam suatu organisasi tersebut (Safitri & Mildawati, 2019). Kinerja pemerintah daerah erat kaitannya dengan partisipasi mereka dalam anggaran, karena kinerja pegawai pemerintah tercermin dari tingkat keterlibatan mereka dalam proses penganggaran. Selain itu, pemerintah daerah diberikan kesempatan untuk berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan (Triseptya et al., 2017). Dengan demikian, Partisipasi mempunyai dampak positif terhadap pemerintah karena suatu tujuan lebih mungkin diterima ketika seluruh pejabat pemerintah berperan dalam menetapkan prosedur dan kebijakan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan (Basyir, 2016).

Penelitian (Batubara & Risna, 2020) tentang pengaruh akuntabilitas, partisipasi, pengawasan dan komitmen organisasi terhadap kinerja anggaran

berkonsep *value for money* pada Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Provinsi Sumatera Selatan. Hasilnya menunjukkan bahwa partisipasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja anggaran berkonsep *value for money*. Penelitian tersebut diperkuat oleh penelitian (Batubara & Risna, 2020), (Rigian & Sari, 2019), menyatakan bahwa partisipasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja anggaran berkonsep *value for money*. Berdasarkan uraian tersebut, maka perumusan hipotesis H1b adalah:

H1b: Partisipasi berpengaruh terhadap kinerja anggaran berkonsep *value for money*.

### **Pengaruh Pengawasan Terhadap Kinerja Anggaran Berkonsep Value For Money**

Pengawasan adalah proses pemantauan kinerja pegawai berdasarkan standar untuk mengukur kinerja, memastikan kualitas penilaian kinerja, dan mengumpulkan informasi yang dapat digunakan sebagai umpan balik untuk menghasilkan hasil yang dikomunikasikan kepada pegawai (Pertiwi, 2015). Oleh karena itu, pengawasan mengandung makna bahwa semakin tinggi tingkat pengawasan maka semakin baik pula kinerja penganggaran berbasis *value for money* hal ini karena pengawasan yang efektif membantu organisasi mengatur operasinya agar berjalan dengan baik. Menurut teori penetapan tujuan Locke (1978), pengawasan pemerintah sangat diperlukan untuk meningkatkan kinerja anggaran Pengawasan yang efektif membantu organisasi mengatur operasi mereka agar berjalan dengan sangat baik.

Penelitian (Budiarto & Puspitasari, 2020) tentang pengaruh akuntabilitas, partisipasi, pengawasan dan komitmen organisasi terhadap kinerja anggaran berkonsep *value for money* pada Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Provinsi Sumatera Selatan. Hasilnya menunjukkan bahwa pengawasan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja anggaran berkonsep *value for money*. Penelitian tersebut diperkuat oleh penelitian (Suci & Rohman, 2023), (Dewi & Hadiprajitno, 2023), (Batubara & Risna, 2020), (Rigian & Sari, 2019), menyatakan bahwa pengawasan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja anggaran berkonsep *value for money*. Berdasarkan uraian tersebut, maka perumusan hipotesis H1c adalah:

H1c: Pengawasan berpengaruh terhadap kinerja anggaran berkonsep *value for money*.

### **Komitmen Organisasi Memoderasi Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Kinerja Anggaran Berkonsep Value For Money**

Hubungan komitmen organisasi memoderasi akuntabilitas terhadap kinerja anggaran berkonsep *value for money* diperlukan karena dengan adanya akuntabilitas berarti memberikan ruang bagi masyarakat awam untuk berpartisipasi dalam proses pembangunan dan pemerintahan, sehingga diperlukan konsep *value for money*. Akuntabilitas sendiri menjamin efisiensi dan efektivitas pengelolaan anggaran. Akuntabilitas sangat penting sebagai alat untuk mengukur kinerja organisasi, termasuk organisasi sektor publik, guna memberikan pelayanan publik yang lebih baik dan tepat sasaran (Mahmud, 2013). Selain itu, komitmen organisasi juga berkaitan erat dengan akuntabilitas. Beberapa pakar yang mengemukakan bahwa komitmen organisasi merupakan faktor yang mempengaruhi akuntabilitas. (Tandililing, 2019) menyatakan bahwa komitmen organisasi diperlukan dalam akuntabilitas sedangkan menurut (Behnam & MacLean, 2011), bahwa dukungan terhadap komitmen organisasi mempengaruhi standar akuntabilitas.

Penelitian (Saraswati & Suhartini, 2022) tentang pengaruh akuntabilitas, partisipasi, pengawasan dan komitmen organisasi terhadap kinerja anggaran berkonsep *value for money* pada Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Provinsi Sumatera Selatan. Hasilnya menyatakan bahwa komitmen organisasi yang memoderasi akuntabilitas tidak berpengaruh terhadap kinerja anggaran berkonsep *value for money*. Sedangkan penelitian (Utami & Haryati, 2023) menyatakan bahwa komitmen organisasi yang memoderasi akuntabilitas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja anggaran berkonsep *value for money*. Berdasarkan uraian tersebut, maka perumusan hipotesis H2a adalah:

H2a: Akuntabilitas berpengaruh terhadap kinerja anggaran berkonsep *value for money* dimoderasi komitmen organisasi.

### **Komitmen Organisasi Memoderasi Pengaruh Partisipasi Terhadap Kinerja Anggaran Berkonsep Value For Money**

Partisipasi merupakan suatu cara merancang sistem pengendalian dalam suatu organisasi agar tujuan-tujuan yang diperoleh dari organisasi tersebut dapat berfungsi secara tepat dan optimal. Sarana partisipasi yang mendasar adalah hak atau kebebasan memberikan saran

dalam mekanisme pengambilan keputusan (Batubara & Risna, 2020). Partisipasi memberikan kesempatan kepada pejabat pemerintah daerah untuk berpartisipasi dalam proses pemerintahan yang berkaitan dengan anggaran. Partisipasi dalam pengelolaan dan penyusunan anggaran merupakan pendekatan peningkatan kinerja yang mendorong efektivitas organisasi (Rahayu et al., 2021).

Penelitian (Saraswati & Suhartini, 2022) tentang pengaruh akuntabilitas, partisipasi, pengawasan dan komitmen organisasi terhadap kinerja anggaran berkonsep *value for money* pada Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Provinsi Sumatera Selatan. Hasilnya menunjukkan bahwa komitmen organisasi yang memoderasi partisipasi tidak berpengaruh terhadap kinerja anggaran berkonsep *value for money*. Sedangkan penelitian (Utami & Haryati, 2023) menyatakan bahwa komitmen organisasi yang memoderasi partisipasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja anggaran berkonsep *value for money*. Berdasarkan uraian tersebut, maka perumusan hipotesis H2b adalah:

H2b: Partisipasi berpengaruh terhadap kinerja anggaran berkonsep *value for money* dimoderasi komitmen organisasi.

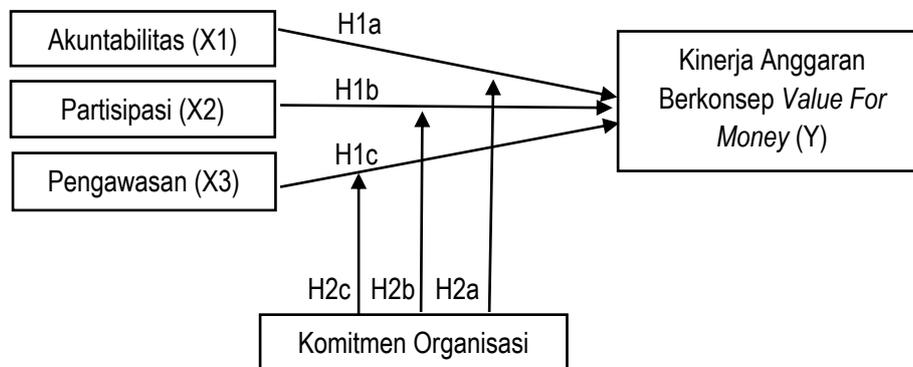
### **Komitmen Organisasi Memoderasi Pengaruh Pengawasan Terhadap Kinerja Anggaran Berkonsep Value For Money**

Menurut (Elda et al., 2020) dan (R. R. Putri & Subardjo, 2017) ketentuan ini mengatur pencegahan penyelewengan dengan melakukan pengawasan terhadap pemerintah daerah untuk memastikan pelaksanaan kegiatan, program dan tugasnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pengawasan meliputi mengarahkan pegawai agar bekerja sesuai dengan program dan peraturan. Pemantauan proses penyelenggaraan juga sebagai tindakan untuk memastikan bahwa tindakan tersebut tidak menyimpang atau bertentangan dengan tujuan dan menghambat pencapaian tujuan (Pertiwi, 2015).

Penelitian (Saraswati & Suhartini, 2022) tentang pengaruh akuntabilitas, partisipasi, pengawasan dan komitmen organisasi terhadap kinerja anggaran berkonsep *value for money* pada Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Provinsi Sumatera Selatan. Hasilnya menunjukkan bahwa komitmen organisasi yang memoderasi pengawasan tidak berpengaruh terhadap kinerja anggaran berkonsep *value for money*. Sedangkan penelitian (Utami & Haryati, 2023) menyatakan

bahwa komitmen organisasi yang memoderasi pengaruh pengawasan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja anggaran berkonsep *value for money*. Berdasarkan uraian tersebut, maka perumusan hipotesis H2c adalah:

H2c: Pengawasan berpengaruh terhadap kinerja anggaran berkonsep *value for money* dimoderasi komitmen organisasi.



Gambar 1 Kerangka Pemikiran

Sumber: Data diolah (2024)

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Objek pada penelitian ini PSDA Provinsi Sumatera Selatan. Sampel pada penelitian ini yaitu karyawan yang berkerja di Dinas Pengelolaan Sumber Daya air Sumatera Selatan populasinya berjumlah 80 PNS dan 150 Honor tetapi hanya 32 responden dari sampel penelitian ini yaitu dari kepala dinas, sekretaris, bidang perencanaan, evaluasi dan pelaporan dan dari bidang keuangan yang akan dijadikan sampel jenuh dalam penelitian

ini gabungan dari karyawan honorer dan PNS. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner yang dibagikan dalam bentuk tertulis dan google form. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan SPSS Versi 26 tahapan dalam teknik analisis data ini adalah analisis data deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik dan uji hipotesis

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Tabel 2 Analisis Data Deskriptif variabel dari 32 responden

	<i>Descriptive Statistics</i>				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Akuntabilitas	32	30.00	40.00	34.3437	3.07549
Partisipasi	32	34.00	45.00	38.9687	3.27734
Pengawasan	32	30.00	40.00	34.7188	2.78515
Komitmen Organisasi	32	32.00	50.00	42.3438	4.94231
Kinerja Anggaran	32	40.00	55.00	47.4375	4.24217
Valid N (listwise)	32				

Sumber: Data diolah (2024)

Dilihat dari tabel 2 dapat disimpulkan nilai tertinggi rata-rata berada pada variabel kinerja anggaran berkonsep *value for money* yakni 47.4375 dan nilai terendah terdapat pada variabel

akuntabilitas yakni 34.3437 Untuk standar deviasi tertinggi pada variabel komitmen organisasi yakni 4.94231.

Tabel 3 Uji Validitas

Variabel	Indikator	R hitung	Keterangan
Akuntabilitas ( X1)	X1.1	0,553	Valid
	X1.2	0,672	Valid
	X1.3	0,757	Valid
	X1.4	0,735	Valid
	X1.5	0,530	Valid
	X1.6	0,579	Valid
	X1.7	0,744	Valid
	X1.8	0,657	Valid
Partisipasi (X2)	X2.1	0,497	Valid
	X2.2	0,653	Valid
	X2.3	0,702	Valid
	X2.4	0,548	Valid
	X2.5	0,605	Valid
	X2.6	0,517	Valid
	X2.7	0,764	Valid
	X2.8	0,782	Valid
	X2.9	0,735	Valid
Pengawasan (X3)	X3.1	0,632	Valid
	X3.2	0,621	Valid
	X3.3	0,510	Valid
	X3.4	0,575	Valid
	X3.5	0,849	Valid
	X3.6	0,647	Valid
	X3.7	0,852	Valid
	X3.8	0,527	Valid
Komitmen Organisasi (X4)	X4.1	0,656	Valid
	X4.2	0,558	Valid
	X4.3	0,524	Valid
	X4.4	0,673	Valid
	X4.5	0,819	Valid
	X4.6	0,686	Valid
	X4.7	0,819	Valid
	X4.8	0,841	Valid
	X4.9	0,853	Valid
	X4.10	0,814	Valid
Kinerja anggaran berkonsep <i>value for money</i> ( Y )	Y1	0,763	Valid
	Y2	0,645	Valid
	Y3	0,491	Valid
	Y4	0,743	Valid
	Y5	0,805	Valid
	Y6	0,734	Valid
	Y7	0,703	Valid
	Y8	0,743	Valid
	Y9	0,656	Valid
	Y10	0,797	Valid
	Y11	0,553	Valid

Sumber: Data diolah (2024)

**Uji Kualitas Data**

Dari tabel 3 menunjukkan seluruh item pernyataan memiliki nilai koefisien kolerasi yang

positif dan memiliki nilai lebih besar dari r table hal ini berarti data yang diperoleh telah valid dan dapat dilakukan pengujian data yang lebih lanjut.

**Tabel 4 Nilai Cronbach's Alpha**

No	Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
1.	Akuntabilitas	0,800	Reliabel
2.	Partisipasi	0,825	Reliabel
3.	Pengawasan	0,801	Reliabel
4.	Komitmen Organisasi	0,897	Reliabel
5.	Kinerja Anggaran	0,894	Reliabel

Sumber: Data diolah (2024)

Tabel 4 menunjukkan bahwa semua variabel memiliki nilai *cronbach's alpha* > 0,6. Dengan demikian hasil dari telah dinyatakan handal atau dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel.

**Uji Asumsi Klasik****Tabel 5 Uji Hasil Normalitas****One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.35575975
Most Extreme Differences	Absolute	.061
	Positive	.052
	Negative	-.061
Test Statistic		.061
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Sumber: Data diolah (2024)

Hasil pengujian normalitas yang dilakukan menunjukkan bahwa berdistribusi normal. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikan Asymp. Sig. (2-

tailed) 0,200 > 0,05 artinya data berdistribusi normal.

**Tabel 6 Hasil uji multikolinearitas****Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-1.905	3.818		-.499	.622		
Akuntabilitas	.351	.176	.254	1.996	.056	.233	4.289
Partisipasi	.519	.216	.401	2.399	.024	.136	7.373
Pengawasan	.426	.232	.280	1.834	.078	.162	6.158
Komitmen Organisasi	.054	.138	.063	.392	.698	.147	6.808

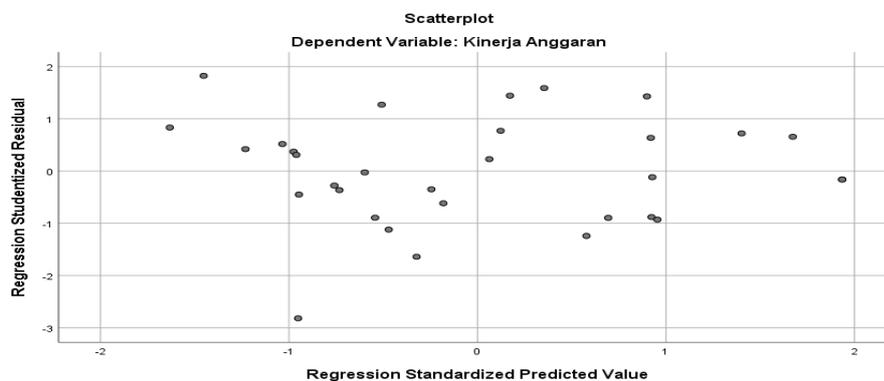
a. Dependent Variable: Kinerja Anggaran

Sumber: Data diolah (2024)

Dari data 6, hasil perhitungan nilai Tolerance menunjukkan bahwa semua variabel independen,

yaitu Akuntabilitas, Partisipasi, Pengawasan, Komitmen Organisasi memiliki nilai Tolerance yang

> 0,10. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada korelasi yang signifikan antara variabel independen dengan tingkat lebih dari 95%.



**Gambar 2 Uji heteroskedastisitas**

Sumber: Data diolah (2024)

Pada grafik *scatterplot* dapat dilihat bahwa titik-titik data menyebar secara acak dan tersebar secara merata baik diatas maupun dibawah angka

0 pada sumbu Y, hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedasitas.

#### Uji Hipotesis

**Tabel 7 Uji Koefisien Determinasi Moderasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.961 <sup>a</sup>	.923	.900	1.33912

a. Predictors: (Constant), X3X4, Akuntabilitas, Partisipasi, Pengawasan, Komitmen Organisasi, X1X4, X2X4

Sumber: Data diolah (2024)

Nilai R square sebesar 0,923 atau 92,3%. Hal ini berarti bahwa 92,3% kinerja anggaran berkonsep *value for money* dijelaskan oleh variabel

akuntabilitas, partisipasi, pengawasan dan komitmen organisasi, Sedangkan 7,7% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

**Tabel 8 Uji Regresi Berganda**

Variabel	Beta	T	Sig	Hasil
Akuntabilitas	.270	2.277	.031	Positif signifikan
Partisipasi	.436	3.166	.004	Positif signifikan
Pengawasan	.289	1.944	.062	Tidak berpengaruh

a. Dependent Variable: Kinerja Anggaran

Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan hasil perhitungan variabel akuntabilitas memiliki koefisien beta 0,270 dan nilai signifikan sebesar  $0,031 < 0,05$  maka H1a diterima. Hal ini berarti akuntabilitas berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja anggaran berkonsep *value for money*. Berdasarkan hasil perhitungan variabel partisipasi memiliki koefisien beta 0,436 dan nilai signifikan sebesar  $0,004 < 0,05$  maka H1b

diterima. Hal ini berarti partisipasi berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja anggaran berkonsep *value for money*. Berdasarkan hasil perhitungan variabel pengawasan memiliki koefisien beta 0,289 dan nilai signifikan sebesar  $0,062 > 0,05$  maka H1c ditolak. Hal ini berarti pengawasan tidak berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja anggaran berkonsep *value for money*.

Tabel 9 Uji *Moderated Regression Analysis*

Variabel	Beta	T	Sig	Hasil
X1X4	1.112	.349	.730	Tidak berpengaruh
X2X4	-10.200	-2.135	.043	Negatif signifikan
X3X4	11.161	2.376	.026	Positif signifikan

a. Dependent Variable: Kinerja Anggaran

Sumber: Data diolah (2024)

Hipotesis untuk H2a berdasarkan hasil regresi uji MRA menunjukkan bahwa nilai koefisien beta antara komitmen organisasi dengan akuntabilitas sebesar 1.112 dapat diartikan bahwa adanya interaksi antara komitmen organisasi dengan akuntabilitas berpengaruh terhadap kinerja anggaran berkonsep *value for money*, dengan tingkat signifikansi 0,730 ( $>0,05$ ). Jadi hipotesis keempat (H2a) dalam penelitian ini yaitu komitmen organisasi mampu memoderasi hubungan akuntabilitas terhadap kinerja anggaran berkonsep *value for money* tidak terbukti atau ditolak.

Hipotesis untuk H2b berdasarkan hasil regresi uji MRA menunjukkan bahwa nilai koefisien beta antara komitmen organisasi dengan partisipasi sebesar -10.200 dapat diartikan bahwa adanya interaksi antara komitmen organisasi dengan partisipasi berpengaruh terhadap kinerja anggaran berkonsep *value for money*, dengan tingkat signifikansi 0,043 ( $<0,05$ ). Jadi hipotesis kelima (H2b) dalam penelitian ini yaitu komitmen organisasi mampu memoderasi hubungan partisipasi terhadap kinerja anggaran berkonsep *value for money* terbukti atau diterima.

Hipotesis untuk H2c berdasarkan hasil regresi uji MRA menunjukkan bahwa nilai koefisien beta antara komitmen organisasi dengan pengawasan sebesar 11.161 dapat diartikan bahwa adanya interaksi antara komitmen organisasi dengan pengawasan berpengaruh terhadap kinerja anggaran berkonsep *value for money*, dengan tingkat signifikansi 0,026 ( $<0,05$ ). Jadi hipotesis keenam (H2c) dalam penelitian ini yaitu komitmen organisasi mampu memoderasi hubungan pengawasan terhadap kinerja anggaran berkonsep *value for money* terbukti atau diterima.

## Pembahasan

### Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Kinerja Anggaran Berkonsep *Value For Money*

Hasil penelitian menerima hipotesis kesatu bahwa akuntabilitas terhadap kinerja anggaran berkonsep *value for money* terdapat pengaruh dan signifikan. Hal ini dibuktikan dengan Koefisien Beta

Standardized 0,270 dan nilai signifikansi sebesar  $0,031 < 0,05$  maka Hipotesis (H1a) yang berbunyi "akuntabilitas berpengaruh positif terhadap kinerja anggaran berkonsep *value for money* pada Dinas PSDA Provinsi Sumsel 2021- 2023", diterima.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa akuntabilitas berpengaruh terhadap kinerja anggaran berkonsep *value for money*. Hal ini karena tingkat akuntabilitas meningkat maka kualitas kinerja pengelolaan anggaran juga semakin meningkat. Perwujudan penerapan prinsip *Good Corporate Governance* yang telah dilakukan instansi pemerintah pusat maupun daerah sebagai aspek dasar penilaian dari masyarakat apakah kinerja instansi pemerintah sesuai dengan prinsip *value for money*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari (Utami & Haryati, 2023), yang menunjukkan bahwa akuntabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja anggaran berkonsep *value for money* pada BPKPD Kabupaten Pamekasan. Selain itu, penelitian ini juga sejalan dengan (Suci & Rohman, 2023), yang menyatakan bahwa akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja anggaran berkonsep *value for money* pada SKPD Pemerintah Kota Padang. Kemudian hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian dari (Arifani et al., 2018) menyatakan bahwa akuntabilitas tidak berpengaruh terhadap kinerja anggaran berkonsep *value for money* pada Pemerintah Kota Jayapuradan. Selain itu, penelitian ini juga tidak sejalan dengan (Hakiki, 2022) menyatakan bahwa akuntabilitas tidak berpengaruh terhadap kinerja anggaran berkonsep *value for money* di Kota Mojokerto.

### Pengaruh Partisipasi Terhadap Kinerja Anggaran Berkonsep *Value For Money*

Hasil penelitian menerima hipotesis kedua bahwa partisipasi terhadap kinerja anggaran berkonsep *value for money* terdapat pengaruh dan signifikan. Hal ini dibuktikan dengan Koefisien Beta Standardized 0,436 dan nilai signifikansi sebesar  $0,004 < 0,05$  maka Hipotesis (H1b) yang berbunyi "partisipasi berpengaruh positif terhadap kinerja

anggaran berkonsep *value for money* pada Dinas PSDA Provinsi Sumsel 2021- 2023”, diterima.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi dapat berpengaruh secara positif terhadap kinerja anggaran berkonsep *value for money*. Hal ini karena pada dasarnya saat setiap individu diberikan kesempatan untuk memiliki tanggung jawab dalam hal ini ikut berpartisipasi dalam menyusun anggaran, maka individu tersebut akan terus berusaha memberikan upaya terbaiknya untuk mencapai kinerja anggaran berkonsep *value for money* yang baik untuk organisasinya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari (Budiartha & Puspitasari, 2020), yang menunjukkan bahwa partisipasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja anggaran berkonsep *value for money* pada OPD Kabupaten Bantul. Selain itu, penelitian ini juga sejalan dengan (Auzan et al., 2023), yang menyatakan bahwa partisipasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja anggaran berkonsep *value for money* pada Badan Pendapatan Daerah Provinsi Kalimantan Timur. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian dari (Novrianti et al., 2022) yang menyatakan bahwa partisipasi tidak berpengaruh terhadap kinerja anggaran berkonsep *value for money* Pada Unit Kerja Universitas Negeri Semarang.

#### **Pengaruh Pengawasan Terhadap Kinerja Anggaran Berkonsep Value For Money**

Hasil penelitian menolak hipotesis ketiga bahwa pengawasan terhadap kinerja anggaran berkonsep *value for money* terdapat pengaruh dan signifikan. Hal ini dibuktikan dengan Koefisien Beta Standardized 0,289 dan nilai signifikansi sebesar  $0,062 > 0,05$  maka Hipotesis (H1c) yang berbunyi “pengawasan tidak berpengaruh terhadap kinerja anggaran berkonsep *value for money* pada Dinas PSDA Provinsi Sumsel 2021- 2023”, ditolak.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pengawasan tidak berpengaruh terhadap kinerja anggaran berkonsep *value for money*. Hal ini menjelaskan bahwa pengawasan jika pengawasan dalam proses penyusunan anggaran tidak dilakukan dengan baik, akan terjadi masalah serta biaya-biaya akan terbuang dan tidak terlarut seperti yang seharusnya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari dilakukan oleh (Rigian & Sari, 2019), yang menunjukkan bahwa pengawasan tidak berpengaruh terhadap kinerja anggaran berkonsep *value for money* pada OPD Kabupaten Sleman. Selain itu, penelitian ini juga sejalan dengan (Auzan et al., 2023), bahwa pengawasan tidak berpengaruh

terhadap kinerja anggaran berkonsep *value for money* pada Badan Pendapatan Daerah Provinsi Kalimantan Timur. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Suci & Rohman, 2023) yang menunjukkan bahwa pengawasan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja anggaran berkonsep *value for money* pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Grobogan. Selain itu, penelitian ini juga tidak sejalan dengan (Dewi & Hadiprajitno, 2023) yang menyatakan bahwa pengawasan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja anggaran berkonsep *value for money* pada Instansi Pemerintah Kota Surakarta.

#### **Pengaruh Komitmen Organisasi Memoderasi Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Kinerja Anggaran Berkonsep Value For Money**

Hasil penelitian menolak hipotesis keempat bahwa komitmen organisasi dapat memoderasi pengaruh akuntabilitas terhadap kinerja anggaran berkonsep *value for money*. Hal ini dibuktikan dengan Koefisien Beta Standardized 1,112, dan nilai signifikansi sebesar  $0,730 > 0,05$  maka Hipotesis (H2a) yang berbunyi “Akuntabilitas berpengaruh positif terhadap kinerja anggaran berkonsep *value for money* dimoderasi komitmen organisasi pada Dinas PSDA Provinsi Sumsel 2021- 2023”, ditolak.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komitmen organisasi tidak mampu memoderasi akuntabilitas terhadap kinerja anggaran berkonsep *value for money*. Hal ini mengindikasikan karena kurangnya kewajiban instansi dalam mempertanggungjawabkan segala kegiatan dan aktivitasnya kepada masyarakat sehingga instansi belum maksimal pengelolaan anggarannya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Saraswati & Suhartini, 2022) menyatakan bahwa komitmen organisasi yang memoderasi akuntabilitas tidak berpengaruh terhadap kinerja anggaran berkonsep *value for money*. Selanjutnya hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian dari (Utami & Haryati, 2023) menyatakan bahwa komitmen organisasi yang memoderasi akuntabilitas berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja anggaran berkonsep *value for money*.

### **Pengaruh Komitmen Organisasi Memoderasi Pengaruh partisipasi Terhadap Kinerja Anggaran Berkonsep Value For Money**

Hasil penelitian menerima hipotesis kelima bahwa pengaruh komitmen organisasi dapat memoderasi pengaruh partisipasi terhadap kinerja anggaran berkonsep *value for money*. Hal ini dibuktikan dengan Koefisien Beta Standardized -10,200, dan nilai signifikansi sebesar  $0,043 < 0,05$  maka Hipotesis (H2b) yang berbunyi "Partisipasi berpengaruh negatif terhadap kinerja anggaran berkonsep *value for money* dimoderasi komitmen organisasi pada Dinas PSDA Provinsi Sumsel 2021-2023" diterima.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komitmen organisasi mampu memoderasi partisipasi terhadap kinerja anggaran berkonsep *value for money*. Hal ini dikarenakan tanggung jawab aparat pemerintah terhadap masing-masing tugasnya dapat didorong karena diikursertakan dalam proses penyusunan anggaran agar mampu mencapai tujuan yang ingin dicapai. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari dilakukan (Utami & Haryati, 2023) menyatakan bahwa komitmen organisasi yang memoderasi partisipasi berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja anggaran berkonsep *value for money*. Selanjutnya hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian dari (Saraswati & Suhartini, 2022) menyatakan bahwa komitmen organisasi yang memoderasi partisipasi tidak berpengaruh terhadap kinerja anggaran berkonsep *value for money*.

### **Pengaruh Komitmen Organisasi Memoderasi Pengaruh Pengawasan Terhadap Kinerja Anggaran Berkonsep Value For Money**

Hasil penelitian menerima hipotesis keenam bahwa pengaruh komitmen organisasi dapat memoderasi pengaruh pengawasan terhadap kinerja anggaran berkonsep *value for money*. Hal ini dibuktikan dengan koefisien Beta Standardized 11,161, dan nilai signifikansi sebesar  $0,026 < 0,05$  maka Hipotesis (H2c) yang berbunyi "Pengawasan berpengaruh positif terhadap kinerja anggaran berkonsep *value for money* dimoderasi komitmen organisasi pada Dinas PSDA Provinsi Sumsel 2021-2023", diterima.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komitmen organisasi mampu memoderasi pengawasan terhadap kinerja anggaran berkonsep *value for money*. hal ini mengindikasikan karena Dinas PSDA Sumsel telah baik dalam proses kegiatan untuk menjamin agar pemerintah selaku

pengelola keuangan daerah dapat berjalan sesuai dengan rencana ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari dilakukan (Utami & Haryati, 2023) menyatakan bahwa komitmen organisasi yang memoderasi pengawasan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja anggaran berkonsep *value for money*. Selanjutnya hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian dari (Saraswati & Suhartini, 2022) menyatakan bahwa komitmen organisasi yang memoderasi pengawasan tidak berpengaruh terhadap kinerja anggaran berkonsep *value for money*.

### **KESIMPULAN**

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa, akuntabilitas dan partisipasi berpengaruh positif dan signifikan sedangkan pengawasan tidak berpengaruh terhadap kinerja anggaran berkonsep *Value for Money*. Untuk Komitmen Organisasi sebagai variabel moderasi hanya mampu memoderasi partisipasi dan pengawasan sedangkan akuntabilitas tidak mampu memoderasi terhadap kinerja anggaran berkonsep *value for money*. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah menggunakan variabel independen yang merupakan faktor umum seperti akuntabilitas, partisipasi dan pengawasan yang pada dasarnya memengaruhi kinerja anggaran. Satu-satunya hal baru dari penelitian ini adalah penggunaan variabel moderasi yaitu komitmen organisasi. Kedepannya sebaiknya dilakukan penelitian-penelitian baru terutama yang berkaitan dengan pengembangan variabel independen baru agar tidak terkesan monoton. Selanjutnya penelitian ini menyajikan data objektif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja anggaran berkonsep *value for money* diharapkan dilakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan metode dan pendekatan lain untuk memperoleh hasil yang lebih rinci mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja anggaran berkonsep *value for money*.

### **Rekomendasi**

Saran untuk penelitian yang akan datang diharapkan agar memperluas populasi dan sampel penelitian yang lebih besar agar memperoleh hasil yang meyakinkan. Serta menambah variabel independen atau menambah variabel moderasi karena masih banyak faktor-faktor lain yang memengaruhi kinerja anggaran berkonsep *value for money* seperti transparansi, *budgetary goal characteristics* (Utami & Haryati, 2023), ketepatan

waktu ,pengawasan internal (Putri, 2020) dan partisipasi anggaran (Safitri & Mildawati, 2019).

#### DAFTAR PUSTAKA

- Afriani, R. (2018). Pengaruh Tekanan Eksternal, Ketidakpastian Lingkungan, Komitmen Manajemen Dan Faktor Politik Terhadap Penerapan Transparansi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jom Feb*, 1(1), 1–13.
- Andriani, M. (2018). Partisipasi Masyarakat Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan (Pbb) Di Kelurahan Karangpanimbal Kecamatan Purwaharja Kota Banjar. *Jurnal Academia Praja*, 1(02), 107–124. <https://doi.org/10.36859/jap.v1i02.68>
- Arifani, C., Agustinus Salle, yahoocoid, & Rante, A. (2018). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, dan Pengawasan terhadap Kinerja Anggaran berbasis Value for Money (Studi Empiris pada Pemerintah Kota Jayapura). *Jurnal Akuntansi & Keuangan Daerah*, 13(1), 68–82. <https://ejournal.uncen.ac.id/index.php/JAKED/article/view/1426/1125>
- Auzan, M. Z., Setyadi, D., & Irwansyah. (2023). Anteseden Value for Money Pada Kinerja Keuangan Sektor Publik Di Badan Pendapatan Daerah Provinsi Kalimantan Timur. *Media Manajemen Jasa*, 11(2), 161–188.
- Basyir, A. A. (2016). Pengaruh Partisipasi Anggaran, Informasi Asimetri, Dan Kapasitas Individu Terhadap Budgetary Slack Pada Skpd Pemerintah Kota Samarinda. *AKUNTABEL: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 13(2), 1–21. <http://journal.feb.unmul.ac.id>
- Batubara, Z., & Risna, R. (2020). Pengaruh Akuntabilitas, Partisipasi Dan Pengawasan Terhadap Kinerja Anggaran Berkonsep Value For Money Pada Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Bengkalis. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 4(1), 95–109. <https://doi.org/10.46367/ljas.v4i1.221>
- Behnam, M., & MacLean, T. L. (2011). *Standar Akuntabilitas Internasional*. Salemba Empat.
- Budiarto, D. S., & Puspitasari, M. D. (2020). Meningkatkan Kinerja Anggaran Berkonsep Value for Money. *Accounting Global Journal*, 4(2), 153–166. <https://doi.org/10.24176/agj.v4i2.5099>
- Dewi, B. S., & Hadiprajitno, P. T. B. (2023). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, dan Pengawasan Terhadap Kinerja Anggaran Berkonsep Value for Money pada Instansi Pemerintah Kota Surakarta. *Diponegoro Journal of Accounting*, 12(4), 1–7. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Elda, N., Sulisty, & Dianawati, E. (2020). Pengaruh Pengawasan Keuangan Dan Penyajian Laporan Keuangan Terhadap Kinerja Pemerintah Berkonsep Value for Money Pada Pemerintah Kota Malang. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 9(1), 1–8. <https://doi.org/10.21067/jrma.v9i1.5470>
- Firmansyah, Sapiri, M., & Setiawan, L. (2018). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Dan Pengawasan Terhadap Kinerja Anggaran Berkonsep Value For Money Pada Instansi Pemerintah Di Kota Makassar. *Economics Bosowa Journal Edisi Xxiv Januari s/d Maret 2018*, 4(001), 165–177.
- Gunawan, & Wibowo. (2020). Pengaruh Komitmen Organisasi dan Job Description Karyawan Terhadap Kinerja Karyawan di PT. Inoplasindo Mas Perkasa. *Prosiding Konferensi Nasional ...*, 1177, 1–11. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/KNEMA/article/view/9098%0Ahttps://jurnal.umj.ac.id/index.php/KNEMA/article/download/9098/5348>
- Hakiki, R. M. (2022). *Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Dan Pengawasan Terhadap Kinerja Anggaran Berbasis Value for Money di Kota Mojokerto*. 15(2), 1–23.
- Ilmiyyah, N. M., Dewata, E., & Sarikadarwati, S. (2017). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Pemerintah Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2012-2015. *JURNAL AKUNTANSI, EKONOMI Dan MANAJEMEN BISNIS*, 5(1), 147. <https://doi.org/10.30871/jaemb.v5i1.446>
- Iswahyudi, A., Triyuwono, I., & Achsin, M. (2018). HUBUNGAN PEMAHAMAN AKUNTABILITAS, TRANSPARANSI, PARTISIPASI, VALUE FOR MONEY DAN GOOD GOVERNANCE (Studi Empiris pada SKPD di Kabupaten Lumajang). *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1(2), 151–166.

- <https://doi.org/10.23887/jia.v1i2.9992>
- Kaswan. (2017). *Psikologi Industri dan Organisasi* (Edisi 1). Alfabeta.
- Laoli, V. (2019). Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi terhadap Kinerja Anggaran Berkonsep Value of Money pada Pemerintah Kabupaten Nias. *Owner*, 3(1), 91. <https://doi.org/10.33395/owner.v3i1.108>
- Lubis, A. I. (2017). *Akuntansi Keperlakuan: Akuntansi Multiparadigma* (Edisi 3). Salemba Empat.
- Mahmud, F. A. (2013). *Pengaruh Value for Money terhadap Akuntabilitas Publik*.
- Mardiasmo. (2018). *Akuntansi Sektor Publik* (Edisi Terb). CV Andi Offset.
- Novianti, L. (2019). *Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Aparatur Pemerintah Daerah Melalui Trust dan Self-Efficacy Sebagai Variabel Moderating Pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Kuantan Singingi*. 277–288.
- Novrianti, D., Rusdarti, R., & Cahyaningdyah, D. (2022). Peran Sistem Pengendalian Internal Memoderasi Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Partisipasi Terhadap Kinerja Anggaran Pada Unit Kerja Universitas Negeri Semarang. *Business and Economic Analysis Journal*, 2(2), 121–133. <https://doi.org/10.15294/beaj.v2i2.37954>
- Pertiwi, D. P. (2015). The Influence of Accountability, Transparency, and Control to Budgeting Management of The Value for Money Concept of Government Institute (SKPD) in Riau Province. *Jom FEKON*, 2(2), 1–15.
- Purnomo, B. S., & Putri, C. (2018). Akuntabilitas, Transparansi, Pengawasan dan Kinerja Anggaran Berkonsep Value For Money. *Akuntabilitas, Transparansi, Pengawasan Dan Kinerja Anggaran Berkonsep Value For Money*, 6(3), 467–480. <https://doi.org/10.17509/jrak.v6i3.14886>
- Putri, D. U. M. (2020). *Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Ketepatan Waktu Dan Pengawasan Internal Terhadap Kinerja Anggaran Berkonsep Value For Money*.
- Putri, R. R., & Subardjo, A. (2017). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Dan Pengawasan Terhadap Kinerja Anggaran Pada Sektor Publik. *Jurnal Ilmu Dan Riset ...*, 6. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/download/2038/2045>
- Rahayu, A., Afdhal, A. M. N., & Ardi, D. A. (2021). Pengaruh Partisipasi Anggaran, Penekanan Anggaran, Asimetri Informasi Terhadap Budgetary Slack Pada SKPD Kabupaten Soppeng. *Jurnal Ilmiah METANSI "Manajemen Dan Akuntansi"*, 4(1), 1–10.
- Ratag, W. A., Kumenaung, A. G., & Engka, D. S. M. (2019). Pengaruh Perencanaan Anggaran Terhadap Penyerapan Anggaran Di Lingkungan Iniversitas Sam Ratulangi. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 20(2), 1. <https://doi.org/10.35794/jpekd.23845.20.2.2019>
- Ridha, A. (2017). Partisipasi penyusunan anggaran pada satuan kerja perangkat Aceh rumah sakit umum dr. Zainoel Abidin Banda Aceh. *Jurnal Akuntansi & Manajemen*, 8(2), 1–15. <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/2985478>
- Rigian, D., & Sari, R. P. (2019). Pengaruh akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi Terhadap kinerja anggaran berbasis value for money. *Journal of Business and Information Systems (e-ISSN: 2685-2543)*, 1(1), 38–47. <https://doi.org/10.36067/jbis.v1i1.11>
- Safitri, D. D., & Mildawati, T. (2019). Studi Empiris Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Pekanbaru. *Jom FEKON*, 2(2), 1–15.
- Saraswati, N. P. A., & Suhartini, D. (2022). Akuntabilitas dan Transparansi terhadap Kinerja Anggaran Berkonsep Value For Money: Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderasi. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 6(2), 459. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v6i2.569>
- Setia, M. S., Halim, A., & Setiyowati, S. W. (2019). Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Kinerja Anggaran Berkonsep Value for Money Pada Pemerintah Kota Malang. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 7(1), 1–10. <https://doi.org/10.21067/jrma.v7i1.4239>
- Suci, R. C. E., & Rohman, A. (2023). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Dan Pengawasan Terhadap Kinerja Anggaran Dengan Konsep

- Value For Money Pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Grobogan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 12(4), 1–15.
- Sukur, D. P., Majid, J., Suhartono, S., & Aditiya, R. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Sebagai Barometer Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Maros Sulawesi Selatan. *ISAFIR: Islamic Accounting and Finance Review*, 2(2), 152–165. <https://doi.org/10.24252/isafir.v2i2.23747>
- Tandililing, P. (2019). Profil Proses Berpikir Siswa Dalam Pemecahan Masalah Matematika Materi Luas Permukaan dan Volume Bangun Ruang Kubus dan Balok Ditinjau Dari Tingkat Kemampuan Berpikir Kreatif Di Kelas VIII C SMP Negeri 5 Jayapura. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 5(2), 9. <https://doi.org/10.36312/jime.v5i2.752>
- Theresia, A., Andini, K. S., & Mardikanto, T. (2015). *Pembangunan berbasis masyarakat: acuan bagi praktisi, akademisi, dan pemerhati pengembangan masyarakat*. Alfabeta.
- Triseptya, G. N., Pagalung, G., & Indrijawati, A. (2017). Pengaruh Partisipasi Anggaran, Komitmen Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Gaya Kepemimpinan Sebagai Moderasi. *Journal Of Management & Bussines*, 1(1), 34–45.
- Turalaki, S., Tinangon, J. J., & N.Wokas, H. R. (2013). Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Publik Terhadap Kinerja Pelayanan Di Dinas Pendapatan Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(2), 1182–1192.
- Utami, H. R., & Haryati, T. (2023). Budgetary Goal Characteristics, Akuntabilitas, Dan Transparansi Terhadap Kinerja Anggaran Dimoderasi Komitmen Organisasi. *Jambura Economic Education Journal*, 5(2), 100–111. <https://doi.org/10.37479/jeej.v5i2.18963>
- Wahyuni, S. (2019). Penerapan Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Pembangunan Desa (Studi Kasus Desa Kuta Bakti Kecamatan Babul Bakmur Kabupaten Aceh Tenggara). *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 53(1), 1689–1699. <https://www.infodesign.org.br/infodesign/article/view/355%0Ahttp://www.abergo.org.br/revista/index.php/ae/article/view/731%0Ahttp://www.abergo.org.br/revista/index.php/ae/article/view/269%0Ahttp://www.abergo.org.br/revista/index.php/ae/article/view/106%0A>